BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam katagori jenis penelitian kuantitatif.

Rancangan penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap sebgai berikut:

1. Tahap pertama: dalam tahap pertama ini penulis menentukan masalah yang akan di teliti dengan observasi ketempat yang akan di teliti.
2. Tahap kedua: dalam tahap kedua ini penulis menyebarkan angket pada siswa VIII di MTs. Wachid Hasyim Surabaya.
3. Tahap ketiga: dalam tahap ketiga ini penulis menganalisis dan pengkajian data kemudian menarik kesimpulan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ialah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh.[71]

Berangkat dari masalah diatas, maka dapat dikenali variabel-variabel sbb:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Yaitu menjadikan latar belakang keluarga sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yaitu menjadikan karakter siswa sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y.

2. Indikator Penelitian

a. Latar belakang keluarga:

1) Peran dan fungsi keluarga

2) Pola pengasuhan

3) Faktor keluarga yang mempengaruhi pembentukan karakter anak

b. Karakter:

1) Sikap terhadap Allah

2) Diri sendiri

3) Orang lain

[71] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), cet. Ke-2, h. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[72]

a. Sumber data manusia (*person*), meliputi:
   1) Kepala sekolah
   2) Pendidik
   3) Peserta didik
b. Sumber data tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
   1) Diam: ruangan kelas
   2) Bergerak: aktivitas siswa dalam kelas.
c. Sumber data simbol (*paper*)

   Sumber data simbol terdiri dari atas sumber data yang berhubungan dengan tulisan yakni berupa catatan-catatan terutama dalam mendukung dokumentasi, antara lain catatan tentang profil sekolah.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan populasi dan sampel untuk mendapatkan data-data angket.

[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 15, h.148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[73]

Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh siswa MTs. Wachid Hasyim Surabaya yang berjumlah 696 siswa. Diantaranya kelas VII berjumlah 252, kelas VIII berjumlah 248, dan kelas IX berjumlah 196.

2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[74] Disini dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara sesuatu diambil sebagai wakil populasi yang ada.

Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu: sampling dimana pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.[75]

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 69 sampel. Untuk mempermudah, peneliti membulatkanya menjadi 70 sampel. Dari 70 siswa

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 117.
[74] Ibid., h. 118.
[75] Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan dijadikan sampel, maka peneliti mengambil sampel dari kelas VIII C dan kelas VIII D.

Tabel 3.1
Jumlah sampel penelitian

Kelas	**Jumlah**
VIII C	33
VIII D	37
Jumlah	70

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan sebuah cara yang digunakan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam pengumpulan data antara laian dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Syofian Siregar metode observasi adalah kegiatan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukungkegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[76] Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di MTs. Wachid Hasyim Surabaya.

[76] Syofian Siregar, *Statistika*, h. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses meperoleh keterangan atau/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.[77] Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah berdirinya, lokasi, visi, misi, dasar dan tujuan pendidikan, sistem pengelolaannya, struktur organisasi, dan keadaan siswa MTs. Wachid Hasyim Surabaya.

3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah uatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oelh sistem yang sudah ada.[78] Dalam metode ini penulis menggunakan kuesiner yaitu suatu alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diisi responden.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengakaji dalam kaitannya dengan kepentingan untuk pengajuan hipotesis penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

[77] Ibid., h. 130.
[78] Ibid., h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisa data. Ini dimaksudkan untuk menginterprestasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

1. Data kualitatif (data yang tidak berupa angka)

   Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif ini akan digunakan teknik *reflektive thingking* yaitu dengan mengkombinasikan cara berfikir deduktif dan induktif. Dengan cara ini maka analisanya bersumber dari hasil file, dokumentasi MTs. Wachid Hasyim Surabaya.

2. Data kuantitatif

   Selanjutnya setelah data diperoleh dan dikumpulkan, maka data diklasifikasikan dan dianalisis. Untuk menganalisa hasil angket, penulis menggunakan metode dekriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data angket yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase yaitu:

   Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:

   F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

   N = Jumlah frekuensi atau jumlah individu

   P = Angket Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesudah diketahui jumlah prosentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif, sbb:

Baik	: 76% - 100%
Cukup	: 56% - 75%
Kurang baik	: 40% - 55%
Tidak baik	: Kurang dari 40%

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data *Product Moment* yaitu mencari hubungan antara latar belakang keluarga dengan karakter siswa di MTs. Wachid Hasyim Surabaya.

Rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(y^2)(\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Frekuensi

r_{xy} = Angka indeks korelasi " r " *product moment*.

x^2 = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

y^2 = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan. [79]

Hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan ke table nilai "r" product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat df dengan,

Rumus: df = N-2

[79] Hotman Simbolon, *Statistika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 270.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam pemberian interpretasi angka korelasi “r” pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi nilai r_{xy}

Besarnya “r” product moment	**Interpretasi**
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup atau sedang
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id